

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di SMA Negeri 9 Bandung, yang beralamat di jalan LMU 1 Suparmin No. 1a Bandung, lokasi penelitian merupakan tempat atau wilayah di mana penelitian tersebut akan dilaksanakan.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi merupakan sekelompok subjek yang dijadikan sumber data, baik benda, manusia, gejala ataupun peristiwa yang sesuai dengan permasalahan yang diteliti. Menurut Sugiyono (2009:117) yang dimaksud dengan populasi adalah "Wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya". Sedangkan Surakhmad (1998:93) mengemukakan bahwa "Populasi merupakan sekelompok subjek penyelidikan baik manusia, gejala, benda-benda, nilai-nilai atau peristiwa-peristiwa yang ada hubungannya dengan suatu penyelidikan. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMA Negeri 9 Bandung yang mengikuti ekstrakurikuler Tarung Derajat sebanyak 25 orang.

Sedangkan yang dimaksud dengan sampel adalah bagian dari jumlah yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pengambilan sampel menggunakan teknik *sampling* jenuh, Menurut Sugiyono (2013:124) *sampling* jenuh adalah "teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel." Hal ini dilakukan karena populasi dalam penelitian ini relatif sedikit, sehingga peneliti mengambil semua populasi untuk dijadikan sampel. Hal ini sesuai dengan ketentuan pengambilan sampel menurut Arikunto (2008:116) dalam Widhisudarta (2013) "Apabila populasi kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Sehingga sampel yang digunakan

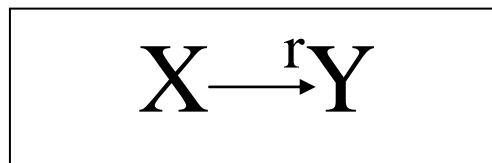
dalam penelitian ini adalah seluruh populasi itu sendiri, yaitu siswa SMA Negeri 9 Bandung yang mengikuti ekstrakurikuler tarung derajat sebanyak 25 orang.

C. Desain Penelitian

Desain penelitian memiliki kedudukan yang sangat penting dalam melakukan suatu penelitian, yang gunanya untuk memudahkan dan menunjang penelitian agar terarah dan terencana sehingga dapat memberikan efisiensi dan keakuratan terhadap tujuan penelitian yang hendak dicapai. Menurut Suharsimi Arikunto (2006:51), desain penelitian adalah rencana atau rancangan yang dibuat peneliti, sebagai ancar-ancar kegiatan yang akan dilaksanakan.

Adapun desain yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah *one-shot case study*, hal ini dimaksudkan untuk memudahkan peneliti dalam melakukan penelitian.

Desain penelitian



Gambar 3.1

(Sugiyono, 2010:74)

Keterangan: X = Variabel independen angket kegiatan ekstrakurikuler tarung derajat
 Y = variabel dependen angket kecerdasan emosional yang diberikan kepada sampel
 r = korelasi

D. Metode Penelitian

Didalam sebuah penelitian, salah satu yang harus diperhatikan untuk mendapatkan hasil yang maksimal adalah menemukan metode yang tepat dan mendukung terhadap jalannya penelitian tersebut.

Disamping itu, penggunaan metode tergantung kepada permasalahan yang akan dibahas, dengan kata lain penggunaan suatu metode dilihat dari

efektifitasnya, efisiensinya dan relevansinya metode tersebut. Suatu metode dikatakan efektif apabila selama pelaksanaan dapat terlihat adanya perubahan positif menuju tujuan yang diharapkan. Sedangkan metode dikatakan efisien apabila penggunaan waktu, fasilitas, biaya dan tenaga dapat dilaksanakan sehemat mungkin namun dapat mencapai hasil yang diharapkan. Metode dapat dikatakan relevan apabila waktu penggunaan hasil pengolahan dengan tujuan yang hendak dicapai tidak terjadi penyimpangan.

Metode merupakan cara untuk mengungkapkan kebenaran yang objektif. Kebenaran tersebut merupakan tujuan, sementara metode itu adalah cara. Penggunaan metode dimaksudkan agar kebenaran yang diungkapkan benar-benar berdasarkan bukti ilmiah yang kuat. Sebagaimana dikemukakan oleh Sugiyono (2009:6) bahwa:

Metode penelitian dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami dan mengantisipasi masalah dalam penelitian.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif korelasional dengan menggunakan pendekatan kuantitatif, yakni mendeskripsikan mengenai hubungan antara kegiatan ekstrakurikuler tarung derajat dengan kecerdasan emosional siswa. Menurut Nana Sudjana dan Ibrahim (2007:64) yang dimaksud penelitian deskriptif adalah "penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi pada saat sekarang". Pendekatan penelitian ini digunakan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Nana Sudjana dan Ibrahim (2007:77) menjelaskan mengenai pengertian dari metode penelitian korelasional, "studi korelasi mempelajari hubungan dua variabel atau lebih, yakni sejauh mana variasi dalam satu variabel berhubungan dengan variasi dalam variabel lain."

Dalam penelitian ini, peneliti ingin melihat hubungan dua variabel tanpa mengadakan perlakuan terhadap variabel-variabel tersebut. Data yang akan diperoleh dalam penelitian ini adalah data yang berupa angka yang kemudian data

tersebut diolah dan dianalisis dan hasilnya akan dideskripsikan untuk menjawab rumusan masalah dan hipotesis yang diajukan.

E. Instrumen Penelitian

Untuk memperoleh dan mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam proses penelitian, maka diperlukan suatu instrumen. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket. Menurut Sugiyono (2013:199) angket adalah :

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Angket merupakan teknik pengumpulan data yang efisien apabila peneliti tahu dengan pasti variable yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.

Selain itu juga, angket juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas. Angket dapat berupa pertanyaan/pernyataan yang terbuka atau tertutup juga dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos atau internet. Bila peneliti dilakukan pada lingkup yang tidak terlalu luas, sehingga angket dapat diantarkan langsung dalam waktu tidak terlalu lama, maka pengiriman angket kepada responden tidak perlu melalui pos. Dengan adanya kontak langsung antara peneliti dengan responden maka akan tercipta kondisi yang cukup baik, sehingga responden dengan sukarela akan memberikan data obyektif dan cepat.

Teknik pengumpulan data dengan menggunakan angket ini guna mengukur nilai variabel yang diteliti. “ Karena instrumen penelitian akan digunakan untuk melakukan pengukuran dengan tujuan menghasilkan data kuantitatif yang akurat, maka setiap instrumen harus mempunyai skala.” (Sugiyono, 2013:133).

“Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang atau pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif.”(Sugiyono, 2013:133).

Skala yang digunakan dalam angket penelitian ini adalah skala *likert*. Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala *likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel, kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan.

Untuk penyusunan butir-butir pertanyaan atau pernyataan angket serta alternatif jawaban yang tersedia maka dibuatlah kisi-kisi angket.

KOMPONEN	INDIKATOR	ITEM SOAL	
		(+)	(-)
1. Fungsi Kegiatan Ekstrakurikuler	a. Mampu mengembangkan bakat, kemampuan, minat dan kreatifitas b. Memiliki rasa tanggung jawab sosial c. Mampu merasakan kegiatan yang menggembirakan dan menyenangkan	27, 24, 42, 1 46, 44 6, 7	37, 34, 11, 53 15, 13 58, 59
2. Tujuan kegiatan ekstrakurikuler tarung derajat	a. Dapat menjaga kesehatan dan membentuk kebugaran jasmani b. Menguasai dan terampil dalam beladiri c. Memiliki perilaku dan kepribadian yang baik (disiplin, santun, berani, percaya diri, setia, mandiri dan rasa persaudaraan yang tinggi).	47, 2 50, 51 49, 48, 8, 21, 22	16, 54 19, 20 18, 17, 60, 31, 32
3. Penanaman nilai kegiatan ekstrakurikuler tarung derajat	a. Mampu menanamkan sikap untuk berperilaku santun b. Memiliki rasa percaya diri yang kuat c. Tunduk pada aturan dan norma yang berlaku di lingkungan d. Berani menentang atas penyalahgunaan aturan yang dipaksakan	9, 45, 10 43 3, 4 23	61, 14, 62 12 55, 56 33
4. Kehadiran dalam kegiatan ekstrakurikuler	a. Kehadiran minimal 2 kali dalam seminggu	5, 28, 52	57, 38, 41
5. Keaktifan dalam kegiatan ekstrakurikuler	a. Menyelesaikan tugas gerak yang diberikan b. Keseriusan mengikuti latihan c. Mengikuti instruksi pelatih	29 25, 30 26	39 35, 40 36

Tabel 3.1

**Kisi-Kisi Angket Penelitian Kegiatan Ekstrakurikuler
Tarung Derajat**

Tabel 3.2

**Kisi-kisi Angket Penelitian Kecerdasan Emosional
Berdasarkan Teori Daniel Goleman Pada Siswa SMA**

KOMPONEN	INDIKATOR	ITEM SOAL	
		(+)	(-)
1. Mengenali Emosi Diri	a. Mengetahui dan merasakan emosi diri.	14	11,6
	b. Memahami penyebab perasaan yang timbul.	18,47	31
	c. Mengetahui pengaruh perasaan terhadap tindakan.	43,3	15
2. Mengelola emosi diri	a. Bersikap toleran terhadap frustrasi dan mampu mengelola amarah secara lebih baik.	30	1
	b. Lebih mampu mengungkapkan amarah lebih tepat tanpa berkelahi.	26,7	13
	c. Dapat mengendalikan perilaku yang agresif yang merusak diri sendiri dan orang lain	25	23,33
	d. Memiliki perasaan yang positif tentang diri sendiri, sekolah dan keluarga.	42,32	48
	e. Memiliki kemampuan untuk mengatasi ketegangan jiwa (stress)	21	9
	f. Dapat mengurangi perasaan kesepian dan cemas dalam pergaulan.	49	17
3. Memotivasi diri sendiri	a. mampu mengendalikan diri	40	50
	b. memiliki kemampuan untuk mengatasi stress	12,24	2
	c. mampu memusatkan perhatian pada tugas yang dikerjakan	20	52,44
4. Mengenali emosi orang lain	a. Mampu menerima sudut pandang orang lain	56	37
	b. Memiliki sifat empati atau kepekaan terhadap orang lain	45	53

	c. Mampu mendengarkan orang lain	55	35
--	----------------------------------	----	----

Lanjutan tabel 3.2

5. Membina hubungan	a. Memiliki kemampuan dan pemahaman untuk menganalisis hubungan dengan orang lain	5	29
	b. Dapat menyelesaikan konflik dengan orang lain	4	10
	c. Memiliki kemampuan berkomunikasi	34	28
	d. Memiliki sifat bersahabat atau mudah bergaul dengan teman sebaya	22	51
	e. Memiliki sifat tenggang rasa dan pengertian terhadap orang lain	8	46
	f. Memperhatikan kepentingan sosial (senang menolong orang lain).	36	38
	g. Dapat hidup selaras dengan kelompok	41	27
	h. Bersikap senang berbagi rasa dan kerjasama.	16	54
	i. Bersikap demokratis dalam bergaul dengan orang lain.	19	39

Kisi-kisi angket tersebut kemudian dikembangkan menjadi butir-butir pernyataan dan pertanyaan. Bentuk pernyataan atau pertanyaan di dalam angket tersebut bisa bersifat positif maupun negatif. Pertanyaan atau pernyataan tersebut kemudian dijawab oleh responden dalam bentuk pilihan kata-kata yang sudah disediakan, antara lain: Sangat Setuju, Setuju, Ragu-ragu, Tidak Setuju dan Sangat Tidak Setuju. Untuk keperluan kuantitatif, maka jawaban tersebut dapat diberikan skor nilai 5,4,3,2,1.

Tabel 3.3

Bentuk Kriteria Penilaian Jawaban Responden (*Skala Likert*)

Sugiyono (2009:135)

Alternatif Jawaban	Skor Alternatif Jawaban	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Ragu-ragu (R)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

F. Prosedur Pengolahan Data

Setelah data terkumpul dari hasil pengumpulan data, maka langkah yang dilakukan selanjutnya adalah mengolah data dan pengujian hipotesis. Adapun langkah-langkah dalam pengolahan dan analisis yang dilakukan dan diperoleh dari Abduljabar dan Darajat, baik di kelas eksperimen maupun di kelas kontrol, yaitu dengan:

- 1) Menghitung nilai \bar{x} dari hasil data mentaah setiap Variabel

$$\bar{X} = \frac{\sum x}{n}$$

Keterangan :

x = Skor rata-rata yang dicari

\bar{x} = jumlah nilai yang didapat oleh seluruh sampel

n = banyaknya sampel

- 2) Menghitung simpangan baku dari hasil data mentah setiap variable, rumusnya adalah :

$$S = \sqrt{\frac{\sum (x - \bar{x})^2}{(n - 1)}}$$

Keterangan :

S = Simpangan baku yang dicari

n = banyak nya sampel

x = Nilai yang didapat

\bar{x} = Nilai Rata-rata

Langkah-langkah yang ditempuh adalah :

- a. Menentukan nilai rata—rata
- b. Mencari x dengan cara mengurangi score yang didapat dengan nilai rata-rata.
- c. Harga di kuadrat setelah dibagi jumlah responden, kemudian dijumlahkan
- d. Menarik akar kuadrat setelah dibagi jumlah responden.

$$3) \text{ T- Skor} = 50 + 10 \left(\frac{X - \bar{X}}{S} \right) \text{ Atau}$$

$$= 50 - 10 \left(\frac{X - \bar{X}}{S} \right) \text{ (Untuk Waktu)}$$

T – Skor = Skor standar yang di cari

X = Skor yang diperoleh seseorang

—

\bar{X} = Nilai rata-rata

S = Simpangan baku

4) Uji normalitas Liliefors

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah sebaran data mengikuti sebaran baku normal atau tidak. Uji normalitas data dilakukan pada kedua variabel yaitu variabel kegiatan ekstrakurikuler tarung derajat dan variabel kecerdasan emosional dengan menggunakan uji Liliefors. Uji ini menggunakan langkah-lagkah sebagai berikut :

- a. Membakukan setiap bilangan dari hasil observasi, X_1, X_2, \dots, Z_n dengan menjadikan bilangan baku $Z_2 \dots, Z_n$ dengan mempergunakan rumus :

$$Z_i = \frac{X_i - \bar{X}}{s}$$

Keterangan :

Z = Bilangan baku ke-i

X_i = Data hasil observasi ke-i

\bar{X} = Rata-rata kelompok sampel

S = Simpangan baku kelompok sampel

- b. Untuk setiap bilangan baku dengan menggunakan daftar distribusi normal baku, menghitung peluang $F(z_i) = P(z - z_i)$
 - c. Kemudian Menghitung proporsi Z_1, Z_2, \dots, Z_n yang lebih kecil atau sama dengan Z_i . Proporsi itu dinyatakan dengan $S(Z_i) : S(Z_i) = \frac{\text{banyaknya } Z_1, Z_2, \dots, Z_n, \leq Z_i}{n}$
 - d. Menghitung selisih $F(Z_i) = -S(Z_i)$ dan menentukan harga mutlaknya
 - e. Ambil harga mutlak yang paling besar diantara harga-harga mutlak tersebut, sebutah harga besar L_o . Kriteria uji normalitas Liliefors, adalah :
 1. Hipotesis diterima apabila $L_o > L_i$, Kesimpulannya data berdistribusi normal
 2. Hipotesis ditolak apabila $L_o > L_t$, Kesimpulannya data berdistribusi tidak normal.
- 5) Uji Kesamaan dua variasi / Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah varians kedua variabel tersebut homogen atau tidak. Dalam uji ini digunakan pendekatan uji F, Formulasi rumusnya adalah sebagai berikut :

$$F = \frac{\text{Variansibesar}}{\text{variansi kecil}}$$

6). Uji Korelasi

Uji korelasi dilakukan untuk memperoleh hasil pengolahan data sehingga dapat menggambarkan masalah yang diungkap, yaitu hubungan antara kegiatan ekstrakurikuler tarung derajat dengan kecerdasan emosional. Penghitungan ini dengan menggunakan:

$$r = \frac{n\Sigma xy - (\Sigma x)(\Sigma y)}{\sqrt{\{n\Sigma x^2 - (\Sigma x)^2\} \{n\Sigma y^2 - (\Sigma y)^2\}}}$$

n = Banyaknya Pasangan data X dan Y

Σx = Total Jumlah dari Variabel X

Σy = Total Jumlah dari Variabel Y

Σx^2 = Kuadrat dari Total Jumlah Variabel X

Σy^2 = Kuadrat dari Total Jumlah Variabel Y

Σxy = Hasil Perkalian dari Total Jumlah Variabel X dan Variabel Y

Dari hasil analisis korelasi akan didapatkan koefesien korelasi yang digunakan untuk mengetahui keeratan hubungan dan arah hubungan, sedangkan signifikansi untuk mengetahui hubungan yang terjadi berarti atau tidak. Untuk mengetahui keeratan hubungan maka dilihat pada besarnya koefesien korelasi dengan pedoman sebagai berikut:

Tabel 3.4
Interpretasi Koefesien Korelasi (r)
Abduljabar dan Darajat (2012:90)

Interval Koefesien	Tingkat Hubungan
0,80 – 1,000	Sangat Kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,40 – 0,599	Cukup
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat Rendah

G. Uji Coba Angket

Setelah butir-butir pernyataan atau pertanyaan itu disusun, maka akan dilakukan terlebih dahulu uji coba angket untuk menghasilkan instrumen penelitian yang valid dan reliabel sebelum dilakukan penyebaran angket yang sebenarnya. Untuk menghasilkan instrumen penelitian yang valid dan reliabel, maka diperlukan uji validitas dan reliabilitas.

Uji coba angket ini dilakukan di SMAN 9 Bandung dengan cabang olahraga yang berbeda. Dengan jumlah siswa yang mengikuti ekstrakurikuler silat sebanyak 20 orang. Sebelum para calon responden mengisi angket tersebut, penulis memberikan penjelasan mengenai tujuan dan cara mengisi angket tersebut.

Berdasarkan hasil uji coba yang dilakukan, peneliti melakukan pemilihan item yang layak pada instrumen kegiatan ekstrakurikuler Tarung Derajat dan kecerdasan emosi dengan menggunakan korelasi item-total (*corrected item-total correlation*) dengan bantuan program SPSS 19.00. Menurut Azwar (2013), kriteria pemilihan item berdasarkan korelasi item-total yaitu item yang mencapai koefisien korelasi minimal 0.30. Item yang memiliki koefisien korelasi di bawah 0.30 diinterpretasikan sebagai item yang memiliki daya beda yang rendah. Berikut ini adalah tabel hasil analisis item dari instrumen kegiatan ekstrakurikuler Tarung Derajat dan kecerdasan emosi.

Tabel 3.5
Hasil uji validitas dan reliabilitas angket kegiatan ekstrakurikuler Tarung Derajat

Case Processing Summary

	N	%
Valid	20	100.0
Excluded ^a	0	.0
Total	20	100.0

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.919	62

Untuk hasil uji reliabilitas data *try out*-nya instrumen kegiatan ekstrakurikuler tarung derajat yaitu 0,919 (kategori bagus sekali).

Item-Total Statistics

Nomor Item	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	251.60	381.516	.679	.916
VAR00002	251.65	382.134	.606	.917
VAR00003	252.05	380.787	.290	.919
VAR00004	251.90	389.358	.193	.919
VAR00005	252.60	371.726	.597	.916
VAR00006	251.90	380.095	.483	.917
VAR00007	251.80	384.484	.438	.917
VAR00008	252.25	384.408	.274	.918
VAR00009	251.70	378.221	.654	.916
VAR00010	251.70	380.537	.667	.916
VAR00011	251.95	388.576	.131	.920
VAR00012	251.75	379.039	.606	.916
VAR00013	251.90	379.358	.419	.917
VAR00014	251.80	376.379	.562	.916
VAR00015	252.15	376.661	.462	.917
VAR00016	252.55	379.313	.384	.918
VAR00017	252.20	380.905	.301	.918
VAR00018	252.85	380.871	.341	.918
VAR00019	252.00	368.000	.737	.914
VAR00020	252.40	364.884	.686	.914
VAR00021	252.35	386.450	.305	.918
VAR00022	253.20	376.274	.645	.916
VAR00023	253.70	380.221	.196	.921
VAR00024	252.65	392.450	.018	.920
VAR00025	252.55	371.629	.611	.915

VAR00026	252.25	386.724	.199	.919
VAR00027	252.55	389.839	.116	.919
VAR00028	252.75	381.987	.311	.918
VAR00029	252.05	384.787	.285	.918
VAR00030	252.10	385.884	.425	.918
VAR00031	251.65	380.345	.705	.916
VAR00032	253.00	389.789	.042	.922
VAR00033	251.85	377.924	.507	.917
VAR00034	251.75	381.882	.579	.917
VAR00035	251.85	374.029	.642	.916
VAR00036	251.80	384.695	.427	.917
VAR00037	252.55	391.839	.043	.920
VAR00038	252.80	392.063	.015	.921
VAR00039	252.10	387.674	.188	.919
VAR00040	251.95	380.892	.373	.918
VAR00041	252.75	385.882	.159	.920
VAR00042	252.40	386.463	.444	.918
VAR00043	252.25	387.145	.350	.918
VAR00044	252.55	389.313	.157	.919
VAR00045	252.10	385.884	.425	.918
VAR00046	252.45	383.524	.336	.918
VAR00047	252.50	376.684	.473	.917
VAR00048	252.25	389.355	.102	.920
VAR00049	252.65	381.713	.303	.918
VAR00050	252.65	370.450	.625	.915
VAR00051	252.95	367.313	.751	.914
VAR00052	253.55	379.629	.235	.920
VAR00053	251.55	380.576	.797	.916
VAR00054	251.65	387.818	.238	.918
VAR00055	252.10	378.411	.318	.918
VAR00056	251.75	383.355	.503	.917
VAR00057	252.50	373.842	.558	.916

VAR00058	251.70	378.958	.482	.917
VAR00059	251.60	379.937	.772	.916
VAR00060	252.05	377.734	.486	.917
VAR00061	251.60	378.989	.828	.916
VAR00062	251.65	380.345	.705	.916

Tabel 3.6

Hasil uji validitas dan reliabilitas angket kecerdasan emosional siswa

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	20	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	20	100.0

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.700	56

Untuk hasil uji reliabilitas data *try out*-nya instrumen kecerdasan emosional yaitu 0.700 (kategori cukup/bagus).

Item-Total Statistics

Nomor Item	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	199.60	113.200	.041	.702
VAR00002	197.90	107.358	.382	.685
VAR00003	198.65	116.871	-.145	.718
VAR00004	197.75	109.776	.343	.690
VAR00005	197.55	109.313	.205	.694
VAR00006	198.35	108.029	.197	.695
VAR00007	198.45	114.155	-.023	.707
VAR00008	197.30	110.537	.369	.691
VAR00009	199.20	114.589	-.034	.705
VAR00010	199.15	111.818	.104	.700
VAR00011	199.65	115.292	-.080	.707
VAR00012	199.15	124.976	-.508	.735
VAR00013	198.85	114.976	-.063	.709
VAR00014	199.80	114.800	-.049	.706
VAR00015	198.10	106.726	.619	.680
VAR00016	198.25	118.829	-.280	.717
VAR00017	199.75	118.197	-.219	.718
VAR00018	198.20	109.221	.323	.689
VAR00019	197.50	108.789	.519	.686
VAR00020	197.85	109.608	.296	.691
VAR00021	197.80	110.274	.321	.691
VAR00022	197.90	104.516	.556	.676
VAR00023	198.35	109.082	.176	.696
VAR00024	198.60	111.305	.236	.694
VAR00025	197.60	109.516	.471	.688
VAR00026	197.85	106.029	.617	.678
VAR00027	199.15	109.713	.217	.693
VAR00028	198.35	105.818	.335	.685
VAR00029	198.20	101.221	.600	.669

VAR00030	197.80	111.642	.151	.697
VAR00031	199.25	110.829	.104	.701
VAR00032	198.05	116.050	-.123	.710
VAR00033	197.70	112.011	.194	.696
VAR00034	198.10	107.253	.495	.683
VAR00035	197.75	114.829	-.047	.703
VAR00036	198.05	106.261	.598	.679
VAR00037	198.15	114.345	-.026	.706
VAR00038	198.10	110.411	.185	.695
VAR00039	197.60	115.200	-.074	.707
VAR00040	199.10	114.095	.011	.702
VAR00041	198.20	107.116	.533	.682
VAR00042	197.50	107.526	.641	.682
VAR00043	197.55	106.471	.757	.678
VAR00044	198.80	115.221	-.075	.707
VAR00045	197.80	106.800	.358	.685
VAR00046	199.05	118.576	-.269	.716
VAR00047	197.75	104.092	.704	.673
VAR00048	198.30	106.116	.515	.680
VAR00049	198.60	117.095	-.173	.714
VAR00050	199.95	116.366	-.136	.712
VAR00051	198.25	107.355	.396	.685
VAR00052	199.20	109.432	.179	.696
VAR00053	197.95	112.576	.115	.698
VAR00054	198.65	111.503	.114	.699
VAR00055	197.65	111.292	.309	.693
VAR00056	197.60	107.937	.629	.683

Tabel 3.7

Hasil Analisis Item Instrumen

Mochamad Arizal Ramdhan, 2016

HUBUNGAN ANTARA KEGIATAN EKSTRAKURIKULER TARUNG DERAJAT DENGAN KECERDASAN EMOSIONAL SISWA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Nama Instrumen	Item Valid	Jumlah	Item tidak Valid	Jumlah
Kegiatan Ekstrakurikuler Tarung Derajat	1, 2, 5, 6, 7, 9, 10, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 25, 28, 30, 31, 33, 34, 35, 36, 40, 42, 43, 45, 46, 47, 49, 50, 51, 52, 53, 54, 55, 56, 57, 58, 59, 60, 61, 62	46	3, 4, 8, 11, 23, 24, 26, 27, 29, 32, 37, 38, 39, 41, 44, 48	16
Kecerdasan Emosional	2, 4, 8, 15, 18, 19, 21, 22, 25, 26, 28, 29, 34, 36, 38, 41, 42, 43, 45, 47, 48, 51, 55, 56	24	1, 3, 5, 6, 7, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 16, 17, 20, 23, 24, 27, 30, 31, 32, 33, 35, 37, 39, 40, 44, 46, 49, 50, 52, 53, 54	32

Berdasarkan tabel 3.6 menunjukkan bahwa angket kegiatan ekstrakurikuler tarung derajat yang berjumlah 62 butir soal terdapat 46 butir soal yang valid dan 16 butir soal yang tidak valid sedangkan angket kecerdasan emosional yang berjumlah 56 butir soal terdapat 24 butir soal yang valid dan 32 butir soal yang tidak valid. Sehingga butir soal yang tidak valid tidak bisa digunakan sebagai alat pengumpul data sedangkan butir soal yang valid akan dijadikan alat pengumpul data dan akan disebarluaskan sesuai dengan rencana yang telah ditentukan sebelumnya.